

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk hasil penelitian yang telah dipaparkan, berikut kesimpulannya:

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwasanya mekanisme pemungutan PKB di kantor UPPD Samsat Banjarmasin 1 adalah wajib pajak terlebih dahulu datang ke loket pembayaran dan melakukan pendaftaran terhadap objek pajak. Pendaftaran pajak daerah dengan cara, setiap wajib pajak harus mengisi Surat Pendaftaran dan Pendataan Kendaraan Bermotor (SPPKB) sesuai dengan identitas kendaraan bermotor dan wajib pajak yang bersangkutan serta ditandatangani oleh wajib pajak atau kuasanya. Setelahnya dokumen obyek dan subjek pajak yang valid berdasarkan SPPKB kemudian akan diterbitkan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) yang merupakan pemberitahuan ketetapan besarnya pajak yang terutang. Kemudian dilakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Dan yang terakhir dilakukan penagihan kepada wajib pajak, tetapi penagihan akan dilakukan apabila wajib pajak menunggak pajaknya dengan jangka waktu jatuh tempo pembayaran.
2. Pengaruh sistem pemungutan pajak kendaraan bermotor dalam perspektif ekonomi islam sebagaimana yang sudah dipaparkan yaitu kewajiban dalam membayar pajak itu untuk memenuhi dua kondisi, pertama penerimaan hasil pajak sebagai amanah dan dibelanjakan secara jujur dan efisien untuk merealisasikan tujuan-tujuan dari pajak itu sendiri, yang kedua, pemerintah

harus mendistribusikan beban pajak secara merata dan adil diantara mereka yang wajib membayar pajak. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk membayar pajak dalam sebuah Negara islam. Karena pajak saat ini merupakan kewajiban bagi masyarakat, dengan alasan dana pemerintah daerah tidaklah cukup untuk membiayai berbagai pengeluaran, jika pengeluaran itu tidak dibiayai maka akan berakibat kemudharatan. Bahayanya dari menghindari pajak atau tidak membayar pajak akan berakibat dalam berbagai aspek yaitu: A. Akan membahayakan keuangan daerah, dimana salah satu pendapatan terbesar daerah adalah pajak itu sendiri, apabila tidak membayar pajak maka dana daerah akan berkurang. B. Kadang akan menyebabkan kenaikan tarif pajak yang ada atau ditetapkannya kewajiban pajak baru untuk memenuhi kekurangan pajak karena banyaknya yang menunggak atau tidak bayar pajak. C. Berbahayanya bagi kepentingan masyarakat, dimana kurangnya keuangan daerah yang disebabkan banyaknya yang belum bayar pajak dan menyebabkan terbengkalainya rencana yang bermanfaat seperti pembangunan.

B. Saran

Berikut beberapa saran oleh penulis:

1. Untuk menambah jumlah objek pajak, sebaiknya kita sering melakukan operasi terpadu berupa penyitaan sebagai sanksi kendaraan bermotor yang belum terdaftar sebagai objek PKB.
2. Menginformasikan kepada masyarakat yang menggunakan kendaraan bermotor tentang kewajiban membayar pajak tepat waktu, agar tidak ada

lagi wajib pajak yang terlambat, sehingga berdampak pada peningkatan kesadaran wajib pajak melakukan pembayaran kewajiban.

3. Peningkatan SDM melalui pemberian bantuan teknis kepada badan pendapatan daerah sebagai wujud peningkatan pelayanan, disiplin kerja, kejujuran, tanggung jawab serta komitmen tinggi.